Lampiran 1

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Toko : Sweety.id

Narasumber : Nazilul Muttaqin

Jenis perempuan : Penjual celana jeans khusus anak

Waktu Pelaksanaan : 03 Juni 2026

Keterangan : (P) Peneliti (I) Informen

NO	SUBJEK	HASIL WAWANCARA
1.	P	Apa nama toko yang sedang Bapak geluti saat ini?
	I	Nama toko saya Sweety.id yang berjualan melalui TikTok Shop.
2.	P	Sejak tahun berapa toko ini berdiri?
	I	Saya menjalankan toko ini mulai tahun 2019
3.	P	Produk apa yang dipasarkan?
	I	Kami menjual berbagai model celana jeans khusus anak perempuan dengan berbagai ukuran dan model terbaru.
4.	P	Berapa rata-rata pesanan per hari atau per bulan?
	I	Rata-rata sekitar 150–250 pesanan per hari, sedangkan dalam satu bulan sekitar 4.500–7.000 pesanan, tergantung kondisi pasar dan promosi
5.	P	Siapa yang membuat konten toko, baik foto maupun video?
	I	Konten promosi dibuat oleh istri saya. Mulai dari foto, video sampai promosi semuanya dibuat sendiri agar menarik pembeli.

6.	P	Apakah Bapak pernah mengalami foto atau video produk digunakan oleh toko lain tanpa izin?
	I	Pernah. Konten promosi yang kami buat pernah digunakan oleh toko lain tanpa izin.
7.	P	Konten apa yang paling sering dicuri oleh toko lain?
	I	Yang paling sering diambil adalah video promosi produk jeans yang paling laris.
8.	P	Jika pernah terjadi pencurian konten promosi, dapatkah Bapak menceritakan kronologi kejadiannya?
	I	Saat melihat tren penjualan celana jeans anak di TikTok, saya menemukan ada toko lain yang menggunakan video yang sama dengan milik saya. Konten mereka baru diunggah sekitar dua hari, sedangkan konten saya sudah diunggah sekitar lima belas hari sebelumnya.
9.	P	Setelah konten tersebut dicuri, apa dampaknya terhadap toko Bapak?
	I	Dampaknya cukup besar. Banyak pelanggan beralih membeli di toko lain sehingga penjualan menurun dan saya merasa dirugikan.
10.	P	Apakah Bapak mengetahui bahwa foto, video, dan tulisan promosi merupakan karya yang dilindungi oleh hak cipta?
	I	Saya kurang mengetahui mengenai perlindungan hak cipta atas konten promosi. Yang saya tahu hanya di TikTok sudah tersedia fitur pelaporan apabila terjadi pencurian konten.
11.	P	Apa yang Bapak lakukan ketika mengetahui konten promosi tersebut dicuri oleh pihak lain?
	I	Saya melaporkan dengan menyertakan foto foto konten yang pernah dicuri dan melaporkan ke fitur pelanggaran yang disediakan
12.	P	Apakah Bapak pernah menggunakan fitur pelaporan pelanggaran Kekayaan Intelektual (IP Report) di TikTok Shop?

	I	Pernah. Saya menggunakan fitur pelaporan dengan menyertakan bukti keaslian konten dan tanggal unggahan.
13.	P	Apakah Bapak pernah menuntut ganti rugi atau menempuh jalur hukum terhadap pelaku pencurian konten? Mengapa?
	I	Belum pernah, karena saya memilih menggunakan mekanisme pelaporan yang disediakan TikTok dan belum memahami proses hukum yang harus ditempuh.
14.	P	Menurut Bapak, apa kendala terbesar dalam melindungi konten promosi di TikTok Shop?
	I	Konten sangat mudah diunduh dan diedit sedikit sehingga terlihat berbeda dan sulit terdeteksi sebagai hasil salinan.
15.	P	Menurut Bapak, apakah TikTok Shop sudah memberikan perlindungan yang cukup terhadap pencurian konten? Jelaskan alasannya.
	I	TikTok sudah menyediakan fitur pelaporan, tetapi menurut saya proses penanganannya masih perlu dipercepat agar pelaku tidak terus menggunakan konten orang lain.
16.	P	Bagaimana saran Bapak agar pelaku UMKM dapat lebih terlindungi dari pencurian konten promosi di media sosial, khususnya TikTok Shop
	I	Saya berharap TikTok memperkuat pengawasan terhadap pencurian konten dan memberikan edukasi kepada penjual mengenai hak cipta. Pelaku usaha juga sebaiknya membuat konten asli dan menyimpan bukti pembuatannya.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Toko : Batik Damus
Narasumber : Mustabin
Jenis : Penjual Batik daster wanita
Waktu Pelaksanaan : 6 Juni 2026
Keterangan : (P) Peneliti (I) Informen

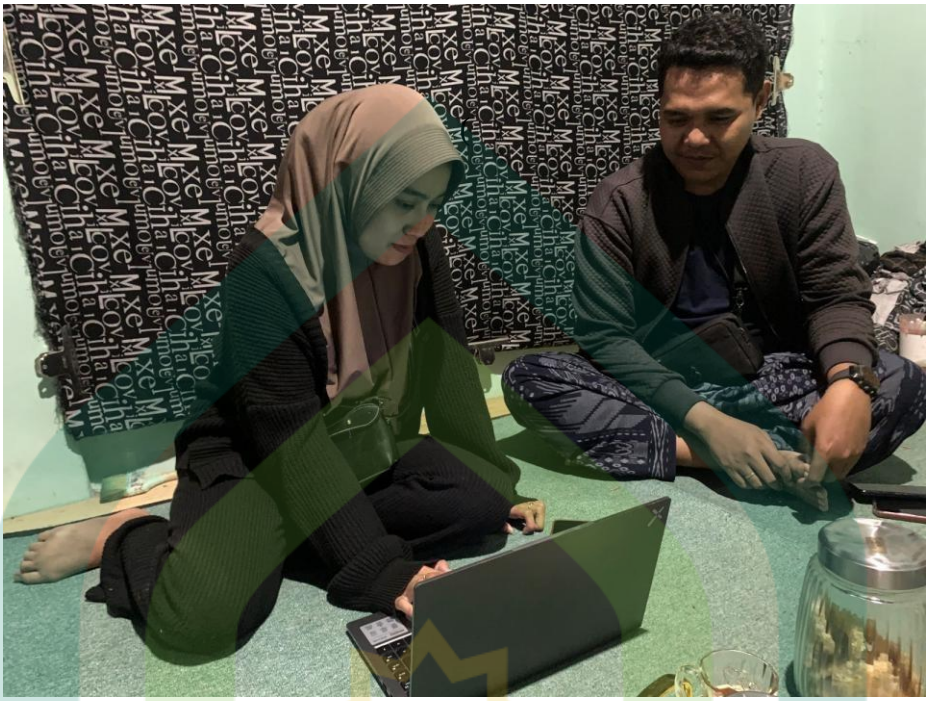
NO	SUBJEK	HASIL WAWANCARA
1.	P	Apa nama toko yang sedang Bapak geluti saat ini?
	I	Nama toko saya Batik Damus yang berjualan melalui TikTok Shop.
2.	P	Sejak tahun berapa toko ini berdiri?
	I	Toko ini berdiri sejak tahun 2020.
3.	P	Produk apa yang dipasarkan?
	I	Produk utama kami adalah daster batik wanita dengan berbagai motif dan Ukuran
4.	P	Berapa rata-rata pesanan per hari atau per bulan?
	I	Rata-rata sekitar 110 pcs per hari
5.	P	Siapa yang membuat konten toko, baik foto maupun video?
	I	Konten promosi dibuat oleh orang lain karena kami tidak memiliki banyak waktu, tetapi hasilnya tetap kami pantau agar sesuai dengan keinginan dan produk yang kami jual
6.	P	Apakah Bapak pernah mengalami foto atau video produk digunakan oleh toko lain tanpa izin?

	I	Pernah. Konten promosi toko saya pernah digunakan oleh toko lain tanpa Izin
7.	P	Konten apa yang paling sering dicuri oleh toko lain?
	I	Foto dan video promosi produk daster merupakan konten yang paling sering digunakan oleh toko lain, pernah juga live
8.	P	Jika pernah terjadi pencurian konten promosi, dapatkah Bapak menceritakan kronologi kejadiannya?
	I	Saya mengetahui dari pelanggan bahwa ada toko lain yang menggunakan konten milik saya. Setelah saya cek, ternyata benar. Produk yang dijual berbeda kualitasnya, tetapi menggunakan foto dan video dari toko saya.
9.	P	Setelah konten tersebut dicuri, apa dampaknya terhadap toko Bapak?
	I	Setelah konten saya dicuri, pelanggan banyak yang tidak membeli lagi di toko saya. Mereka membeli di toko lain yang menggunakan konten saya. Saya juga mengetahui hal itu dari pelanggan yang mengirimkan informasi bahwa barang dikirim dari Jakarta, padahal produk asli saya berasal dari Pekalongan dan memiliki kartu ucapan khas di dalam kemasannya. Akibatnya penjualan menurun dan kepercayaan pelanggan ikut berkurang.
10.	P	Apakah Bapak mengetahui bahwa foto, video, dan tulisan promosi merupakan karya yang dilindungi oleh hak cipta?
	I	Saya kurang mengetahui mengenai perlindungan hukum tersebut. Yang saya tahu, di TikTok sudah ada fitur laporan pelanggaran jika ada pencurian konten dengan menyertakan bukti foto asli dan tanggal unggahan.
11.	P	Apa yang Bapak lakukan ketika mengetahui konten promosi tersebut dicuri oleh pihak lain?
	I	Saya melaporkannya melalui fitur pelanggaran di TikTok.
12.	P	Apakah Bapak pernah menggunakan fitur pelaporan pelanggaran Kekayaan Intelektual (IP Report) di TikTok Shop?

	I	Pernah. Saya menggunakan fitur pelaporan yang tersedia di TikTok
13.	P	Apakah Bapak pernah menuntut ganti rugi atau menempuh jalur hukum terhadap pelaku pencurian konten? Mengapa?
	I	Belum pernah. Saya memilih menyelesaikan melalui mekanisme pelaporan di TikTok karena lebih mudah dan belum memahami prosedur hukum yang berlaku.
14.	P	Menurut Bapak, apa kendala terbesar dalam melindungi konten promosi di TikTok Shop?
	I	Kendalanya adalah konten sangat mudah disalin oleh orang lain. Pelaku biasanya mengedit sedikit isi video atau foto sehingga sulit dikenali sebagai hasil salinan.
15.	P	Menurut Bapak, apakah TikTok Shop sudah memberikan perlindungan yang cukup terhadap pencurian konten? Jelaskan alasannya.
	I	TikTok sudah menyediakan fitur pelaporan sehingga cukup membantu. Namun, menurut saya pengawasan dan proses penindakannya masih perlu ditingkatkan agar pelanggaran tidak terus berulang.
16.	P	Bagaimana saran Bapak agar pelaku UMKM dapat lebih terlindungi dari pencurian konten promosi di media sosial, khususnya TikTok Shop
	I	Saya berharap TikTok memberikan perlindungan yang lebih kuat terhadap konten milik penjual, mempercepat proses penanganan laporan, dan memberikan sanksi tegas kepada pelaku pencurian konten. Selain itu, pelaku UMKM juga perlu memahami hak cipta agar mengetahui hak-haknya

Lampiran 2

TRANSKIP DOKUMENTASI



(Wawancara dengan Bapak Mustabin)



(Wawancara dengan Bapak Nazilul Muttaqin)